

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap media pembelajaran kalender sejarah pada materi faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia untuk kelas 5B di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini menghasilkan produk media kalender sejarah yang memuat materi Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai sejarah masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia untuk siswa kelas 5 tingkat sekolah dasar. Pengembangan tersebut didasarkan atas analisis kebutuhan pada tempat penelitian. Dalam prosesnya tentu saja harus melewati berbagai prosedur penelitian yang runtut. Tahapan atau prosedur tersebut mengacu pada model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, diantaranya tahap analisis (*analyze*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Kelima tahapan tersebut sudah dilaksanakan pada penelitian ini sehingga menghasilkan produk media kalender sejarah yang mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa.
2. Proses penelitian dan pengembangan media kalender sejarah perlu untuk diuji validitas atau kelayakannya terlebih dahulu. Pengujian tersebut dilakukan oleh para ahli validator, di antaranya yang pertama, validasi ahli materi yang dilakukan oleh satu dosen PGMI dan satu guru IPS dengan hasil penilaian kevalidan sebesar 95% dan 90%. Kedua, validasi terhadap soal

pre-test dan *post-test* memperoleh presentase 100%. Ketiga, validasi ahli desain media yang dilakukan oleh satu dosen PGMI menghasilkan penilaian kevalidan sebesar 85%. Keempat, validasi ahli pembelajaran IPS dari guru tempat penelitian menghasilkan nilai kevalidan sebesar 87,5%, dan setelah media diterapkan atau diuji cobakan, diperoleh hasil penilaian media oleh pengguna produk (siswa) dengan hasil rata-rata persentasenya sebesar 84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kalender sejarah yang telah dikembangkan dan diujikan dalam pembelajaran menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi dan mengindikasikan bahwa media tersebut dapat direkomendasikan untuk digunakan sebagai salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa.

3. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti terbukti mampu meningkatkan efektivitas belajar berdasarkan analisis penilaian dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ahli pembelajaran dan peneliti sendiri. Penilaian ini mencakup indikator-indikator efektivitas belajar yang komprehensif dengan hasil persentase nilai masing-masing sebesar 84,37% dan 81,25%. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh data kuantitatif yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam rata-rata nilai siswa dari data *pre-test* ke *post-test*. Peningkatan nilai ini telah diuji normalitasnya menggunakan uji *Shaphiro Wilk* dengan perangkat SPSS versi 27 dan hasilnya menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan besaran angka signifikansi sebesar 0,179 dan 0,131. Selain itu, hasil uji T menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan hasil *t* hitung 35,387 lebih besar dari *t* tabel 2,048. Sedangkan gambaran umum peningkatan skor *pre-test* dan *post-*

test dihitung melalui uji *n-gain* yang hasilnya mencapai 56,23% dengan kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan peneliti berupa kalender sejarah terbukti mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat dipaparkan beberapa saran untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi sekolah

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan produk yang telah dikembangkan berupa media kalender sejarah ketika terjadi perubahan kurikulum, pihak sekolah sebaiknya memastikan bahwa media pembelajaran ini didistribusikan kepada kelas-kelas yang mempelajari materi terkait. Dengan demikian, kalender sejarah dapat terus relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah.

2. Bagi guru

Media kalender sejarah yang telah dikembangkan ini hendaknya menjadi sebuah alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS pada materi sejarah masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dalam rangka mempermudah siswa saat mempelajari materi tersebut.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk menggunakan media kalender sejarah ini secara berkala dalam waktu yang fleksibel agar dapat selalu memperkuat ingatan dan pemahamannya terkait materi sejarah yang ditampilkan pada media.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang ingin melakukan pengembangan dari penelitian ini, disarankan hal-hal berikut:

- a. Media kalender sejarah yang telah dikembangkan merupakan media visual yang bewujud cetak, jika ingin dipergunakan secara online, hendaknya dirubah dalam bentuk digital sehingga dapat memperluas penggunaannya.
- b. Media kalender sejarah yang dikembangkan dalam penelitian ini memuat materi sejarah masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia, bagi para pengembang lain yang hendak mengembangkan media kalender sejarah ini disarankan untuk memperluas materi sejarah yang dibahas dengan disesuaikan pada kebutuhan dan kurikulum yang sedang berlaku.